

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tentang Pengaruh Pemberian Jus Serkumlada (Sereh, Kurma, Air Kelapa Muda) Terhadap Intensitas Nyeri Haid (*Dismenorhea*) Pada Remaja Putri Di SMP KH. A Thohir Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang di lakukan pada bulan Maret-Mei 2023.

Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi gambaran lokasi penelitian, sejarah singkat, jumlah ruangan dan kelas. Sedangkan data khusus meliputi Pengaruh Pemberian Jus Serkumlada (Sereh, Kurma, Air Kelapa Muda) Terhadap Intensitas Nyeri Haid (*Dismenorhea*) Pada Remaja Putri.

4.1 Data Umum

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP KH. A Thohir Tumpang yang berlokasi depan pasar di Jln Raya Pulungdowo No. 146, Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang Jawa Timur Indonesia. Lokasi yang cukup strategis dari segi demografi, karena bertempat dekat jalan raya sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

Kepala sekolah SMP tersebut adalah bapak Suntoro, S.Pd, M.Si M.MPd dengan nomer NIP 19690421 199501 1 002.



Gambar 4.1 Sekolah SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang

Jika dilihat lebih mendalam pada Bagian administratif lainnya. SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang bernaung pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Merujuk dokumen yang ada, yakni surat keputusan pendirian (7991042TA83P), Sekolah ini telah ada sejak 2002-11-25. Sedangkan untuk ijin operasional sekolah ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 2021-01-16 dan memiliki nomer surat ijin operasional 420/303/35.07.101/2021

Berdasarkan akreditasi terakhir yang dilakukan pada 2019, SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang memiliki akreditasi A. Dengan rincian nilai akreditasi antara lain; nilai standar isi adalah sembilan puluh tiga, nilai standar proses adalah sembilan puluh dua, nilai standar kelulusan adalah sembilan puluh, nilai standar tenaga pendidik adalah delapan puluh tujuh, nilai standar sarana prasarana adalah sembilan puluh satu, nilai standar pengelolaan adalah sembilan puluh tiga, nilai standar pembiayaan adalah sembilan puluh dua, nilai standar penilaian adalah sembilan puluh satu, Sehingga nilai total akreditasi SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang adalah 91. Siswa SMP KH.A. Thohir Tumpang Kab. Malang berjumlah 187 siswa. Pada Kelas 7 terdapat 70 siswa, Kelas 8 terdapat 60

siswa, Kelas 9 terdapat 57 siswa. Semua siswa dan siswi di SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang beragama islam

Jumlah guru di SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang berjumlah tujuh belas. Dari 17 Guru yang ada tersebut, terdapat guru tetap yayasan sebanyak dua puluh, Disisi lain untuk guru pegawai negeri sipil, guru guru tidak tetap, guru honorer ada pada sekolah ini. Dari ketersediaan guru tersebut, sebanyak delapan guru sudah sertifikasi, sedangkan sisanya yakni sembilan guru masih belum sertifikasi.

Jumlah bangunan fisik SMP KH.A Thohir Tumpang Kabupaten Malang saat ini memiliki 14 unit diantaranya :

1. Ruang Kelas
2. Ruang Perpustakaan
3. Ruang Laboratorium
4. Ruang Praktik
5. Ruang Pimpinan
6. Ruang Guru
7. Ruang Ibadah
8. Ruang UKS
9. Toilet
10. Ruang Gudang
11. Tempat Bermain / Olahraga
12. Ruang TU
13. Ruang Konseling
14. Ruang OSIS

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian pada data umum didapatkan karakteristik usia responden remaja putri dibagi menjadi usia 12 tahun-15 tahun, yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Frekuensi	Presentase%
12 tahun	1	3
13 tahun	10	31
14 tahun	14	44
15 tahun	7	22
Total	32	100

Berdasarkan tabel 4.1 sejumlah 32 responden menunjukkan bahwa sebagian besar usia remaja putri adalah berusia 14 tahun sebanyak 14 responden (44%) hampir sebagian besar sebanyak 10 responden berusia 13 tahun (31%) dan sebagian kecil sebanyak 7 responden berusia 15 tahun (22%).

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Menarche

Hasil penelitian pada data umum didapatkan karakteristik usia *menarche* atau usia pertama kali haid, yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Menarche

Usia Menarche	Frekuensi	Presentase%
11 tahun	17	53
12 tahun	10	31
13 tahun	5	16
Total	32	100

Berdasarkan tabel 4.1 sejumlah 32 responden menunjukkan bahwa sebagian besar usia menarche responden 11 tahun sebanyak 17 responden (53%), hampir sebagian besar usia menarche responden 12 tahun sebanyak 10 responden (31%), dan sebagian kecil usia menarche responden 13 tahun sebanyak 5 responden (16%).

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menstruasi

Hasil penelitian pada data umum didapatkan karakteristik lama menstruasi teratur yaitu 4 hari-8hari, yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menstruasi

Lama Menstruasi	Frekuensi	Presentase%
3 hari	3	10
4 hari	3	10
5 hari	9	28
6 hari	12	38
7 hari	5	16
Total	32	100

Berdasarkan tabel 4.3 sejumlah 32 responden menunjukkan bahwa sebagian besar lama menstruasi 7 hari berjumlah 12 responden (38%), hampir sebagian besar lama menstruasinya 6 hari sebanyak 9 responden (28%), sebagian kecil lama menstruasinya 8 hari sebanyak 5 responden (16%) dan responden yang lama menstruasinya 5 hari sebanyak 3 responden (10%).

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Hasil penelitian pada data umum didapatkan karakteristik kelas responden dari kelas 7-9, yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas Responden	Frekuensi	Presentase%
Kelas 7	10	31
Kelas 8	10	31
Kelas 9	12	38
Total	32	100

Berdasarkan tabel 4.4 sejumlah 32 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dari kelas 9 berjumlah 12 responden (38%), dan didapatkan hasil hampir sebagian besar kelas 7 10 responden (31%) kelas 8 10 responden (31%).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Mengidentifikasi Responden Berdasarkan Sebelum Pemberian Jus

Serkumlada

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan pemberian jus serkumlada sebelum pemberian, yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sebelum Pemberian Jus Serkumlada Pada Remaja Putri Di SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang

Skala Nyeri Sebelum pemberian jus	Frekuensi	Presentase %
0 tidak nyeri	0	0
1-3 nyeri ringan	10	31
4-6 nyeri sedang	18	41
7-9 nyeri berat disertai pusing	4	28
10 nyeri tak tertahankan	0	0
Total	32	100

Berdasarkan tabel 4.5 sejumlah 32 responden diketahui bahwa hampir sebagian besar responden dengan nyeri *dimenorhea* yang sebelum diberikan perlakuan dengan skala nyeri sedang sebanyak 18 responden (41%) hampir setengah bagian responden dengan *dismenorhea* skala nyeri ringan 10 responden (31%) dan sebagian kecil skala nyeri disertai pusing sebanyak 4 responden (28%).

4.2.2 Mengidentifikasi Responden Berdasarkan Sesudah Pemberian Jus

Serkumlada

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan pemberian jus serkumlada sesudah pemberian, yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sesudah Pemberian Jus Serkumlada Pada Remaja Putri Di SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang

Skala Nyeri Sesudah pemberian jus	Frekuensi	Presentase %
0 tidak nyeri	19	60
1-3 nyeri ringan	12	38
4-6 nyeri sedang	1	3
7-9 nyeri berat disertai pusing	0	0
10 nyeri tak tertahankan	0	0
Total	32	100

Berdasarkan tabel 4.6 sejumlah 32 responden diketahui bahwa hampir sebagian besar responden dengan *dismenorrhea* sesudah perlakuan dengan tidak nyeri sebanyak 19 responden (60%), hampir setengah bagian responden dengan *dismenorrhea* skala nyeri ringan sebanyak 12 responden (38%) dan sebagian kecil dengan *dismenorrhea* nyeri sedang sebanyak 1 responden (3%).

4.2.3 Pengaruh Pemberian Jus Serkumlada Terhadap Intensitas Nyeri Haid (*dismenorrhea*) Pada Remaja Putri Di SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan intensitas nyeri haid (*dismenorrhea*) sebelum dan sesudah pemberian jus serkumlada yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Tabel Silang Berdasarkan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Perlakuan Jus Serkumlada Di SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang

Sebelum pemberian jus	Sesudah Pemberian Jus				
	0 Tidak Nyeri	1-3 Nyeri Ringan	4-6 Nyeri Sedang	7-9 nyeri disertai pusing	10 nyeri tak tertahankan
0 Tidak Nyeri	0	0	0	0	0
1-3 Nyeri Ringan	8	2	0	0	0
4-6 Nyeri Sedang	10	8	0	0	0
7-9 Nyeri Berat Disertai Pusing	1	2	1	0	0
10 Nyeri Tak Tertahankan	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar jumlah responden sebelum pemberian jus serkumlada dengan skala nyeri sedang sebanyak 18 responden dan sesudah diberikan jus menjadi tidak nyeri sebanyak 10 responden dan nyeri ringan sebanyak 8 responden, hampir sebagian besar responden sebelum pemberian jus serkumlada dengan skala nyeri ringan sebanyak 10 responden, setelah diberikan jus serkumlada sebanyak 8 responden tidak nyeri dan 2 responden nyeri ringan. Dan sebagian kecil responden sebelum diberikan jus yang mengalami nyeri disertai pusing sebanyak 4 responden, dan sesudah diberikan jus responden yang mengalami tidak nyeri sebanyak 1 responden, sebanyak 2 responden nyeri ringan dan 1 responden nyeri sedang.

4.2.4 Analisa Data

Tabel 4.8 uji statistic *Wilcoxon*

Nyeri haid (<i>Dismenorhea</i>)	Z	p value
Sebelum dan Sesudah	-4.885	.000

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji statistic *Wilcoxon* jus serkumlada terhadap intensitas nyeri haid (*dismenorhea*) pada remaja putri di SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang. Didapatkan hasil Analisa diatas diperoleh nilai p value $0.00 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Jus Serkumlada (Sereh, Kurma, Air Kelapa Muda) Terhadap Intensitas Nyeri Haid (*Dismenorhea*) Pada Remaja Putri Di SMP KH. A Thohir Tumpang Kabupaten Malang.